

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
INTISARI	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Sasaran Penelitian	5
1.5. Kegunaan Penelitian	6
1.6. Tinjauan Pustaka	6
1.6.1. Sistem Penginderaan Jauh	6
1.6.2. Penginderaan Jauh Sistem Satelit	7
1.6.2.1. Sistem Landsat	8
1.6.2.2. Citra Satelit Penginderaan Jauh Landsat	12
1.6.3. Karakteristik Citra Satelit	12
1.6.4. Restorasi Citra	13
1.6.4.1. Koreksi Radiometri	13
1.6.4.2. Koreksi Geometri	15
1.6.5. Resolusi Citra	17
1.6.6. Komposit Citra Digital Penginderaan Jauh	18
1.6.7. Penggabungan Citra Digital Penginderaan Jauh	19
1.6.8. Interpretasi citra	21



1.6.9. Interpretasi	21
1.6.10. Bentuklahan	21
1.6.10.1 Klasifikasi Bentuklahan	22
1.6.10.2 Identifikasi Bentuklahan	25
1.6.10.3 Peta Tematik	26
1.6.11. Penelitian Sebelumnya	30
1.7. Kerangka Pemikiran	35
1.8. Batasan Istilah	36
 BAB II METODE PENELITIAN	
2.1. Alat dan Bahan Penelitian	37
2.2. Tahap Penelitian	39
2.2.1. Tahap Persiapan	39
2.2.2. Tahap Pra Pemrosesan	39
2.2.3. Tahap Pemrosesan	40
2.2.4. Tahap Akhir	40
2.3. Cara Penelitian	40
2.3.1. Pemilihan Daerah Penelitian	40
2.3.2. Data yang Dikumpulkan	41
2.3.3. Koreksi Radiometrik	41
2.3.4. Koreksi Geometri	42
2.3.5. Penyusunan Komposit Citra Landsat ETM+	43
2.3.6. Penerapan Algoritma Penggabungan	43
2.3.6.1. Algoritma PCA (<i>Principal Component Analysis</i>)	44
2.3.6.2. Algoritma Brovey	44
2.3.6.3. Algoritma Wavelet	45
2.3.6.4. Algoritma Gram Schmidt	46
2.3.7. Analisis Hasil Penggabungan Data Penginderaan Jauh	47
2.3.7.1. Analisis Visual	47
2.3.8. Tahap Penyusunan Peta Bentuklahan	48
2.3.8.1. Interpretasi citra	48
2.3.8.2. Kerja Lapangan	50



BAB III KONDISI FISIK DAERAH PENELITIAN

3.1. Letak, Luas dan Batas Daerah Penelitian	54
3.2. Geologi dan Geomorfologi	57
3.3. Proses Geomorfologi Daerah Penelitian	58

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Tinjauan Terhadap Data yang Digunakan	60
4.1.1. Data Digital Landsat ETM+	60
4.1.2. Peta Rupabumi Indonesia (RBI)	62
4.1.3. Peta Geologi	62
4.2. Pemrosesan Citra	63
4.2.1. Koreksi Geometri	63
4.2.2. Koreksi Radiometri	70
4.2.3. Penyusunan Citra Komposit	72
4.2.4. Penerapan Algoritma Penggabungan	74
4.2.4.1. Algoritma PCA (<i>Principal Component Analysis</i>)	74
4.2.4.2. Algoritma Brovey	74
4.2.4.3. Algoritma Wavelet	75
4.2.4.4. Algoritma Gram Schmidt	75
4.3. Analisis Hasil Pnggabungan Data Penginderaan Jauh	75
4.4. Tahap Penyusunan Peta Bentuklahan	82
4.4.1 Klasifikasi bentuklahan	82
4.4.2 Proses dan Hasil Interpretasi Citra	83
4.4.3 Kerja Lapangan	102
4.4.4 Interpretasi Ulang (reintrepretasi)	108
4.4.5 Proses dan Uji Ketelitian Hasil Interpretasi Citra	108
4.4.6 Penyajian Peta Citra	116
4.4.7 Penyajian Peta Bentuklahan	118



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	121
5.2 Saran	121
 DAFTAR PUSTAKA	 123
LAMPIRAN	L